



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 164-167

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Strategi Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Manajemen di Era Digital

Dini Purnamasari<sup>1</sup>, Rendi Saputra<sup>2</sup>, Sabrina Amandatya Saidi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [dinip9305@gmail.com](mailto:dinip9305@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p> <p><b>Kata Kunci:</b> soft skills, mahasiswa, manajemen, strategi pengembangan, pendidikan tinggi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan soft skills yang efektif bagi mahasiswa manajemen dalam konteks digital. Metode yang digunakan meliputi studi kasus dan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen dari program studi manajemen di beberapa universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform kolaboratif dan simulasi virtual, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Selain itu, kegiatan berbasis proyek yang melibatkan pemecahan masalah nyata juga terbukti efektif dalam meningkatkan soft skills mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan industri di era digital.</p>
<p><b>Keywords:</b> soft skills, student, management, development strategy, higher education.</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research aims to explore effective soft skills development strategies for management students in the digital context. The methods used include case studies and in-depth interviews with students and lecturers from management study programs at several universities. The results show that the use of technology in learning, such as collaborative platforms and virtual simulations, can improve communication, leadership, and teamwork skills. In addition, project-based activities that involve solving real problems have also proven to be effective in improving students' soft skills. This finding is expected to be the basis for the development of a higher education curriculum that is more relevant and responsive to the needs of the industry in the digital era.</i></p>

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah landscape dunia kerja secara signifikan. Lulusan yang tidak hanya menguasai hard skills, tetapi juga memiliki soft skills yang kuat, akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di lingkungan profesional yang terus berubah. Soft skills, yang mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, menjadi sangat penting dalam konteks manajemen, di mana interaksi antar individu dan tim menjadi kunci keberhasilan.

Meskipun pentingnya soft skills diakui, banyak program pendidikan masih kurang menekankan pengembangan keterampilan ini dalam kurikulum mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lulusan sering kali merasa kurang siap dalam aspek keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan di dunia kerja (Rammal et al., 2013). Dalam konteks ini, penting bagi institusi pendidikan untuk

merumuskan strategi pengembangan soft skills yang efektif dan relevan, terutama yang memanfaatkan teknologi digital.

Strategi ini harus mencakup metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan platform digital untuk kolaborasi, serta simulasi dan role play yang dapat diakses secara online. Dengan menerapkan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya akan memahami teori manajemen, tetapi juga akan berlatih keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam situasi dunia nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi pengembangan soft skills mahasiswa manajemen di era digital. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik yang dapat diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi, sehingga lulusan lebih siap dan kompetitif di pasar kerja global yang terus berubah.

## KAJIAN LITERATUR

**1. Pentingnya Soft Skills dalam Pendidikan Tinggi** Soft skills diakui sebagai komponen vital dalam kesuksesan karir. Goleman (1995) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi, berkontribusi signifikan terhadap kinerja di tempat kerja. Mahasiswa yang memiliki soft skills yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi, bekerja dalam tim, dan memimpin dengan efektif.

**2. Dampak Era Digital terhadap Keterampilan Interpersonal** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi. Pritchard dan Sweeney (2020) mencatat bahwa keterampilan digital dan kemampuan untuk berkolaborasi secara virtual kini menjadi bagian integral dari soft skills. Mahasiswa harus mampu menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dan bekerja sama, baik dalam konteks akademis maupun profesional.

**3. Strategi Pengembangan Soft Skills** Berbagai strategi telah diidentifikasi dalam literatur untuk meningkatkan soft skills mahasiswa, antara lain:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Strategi ini mendorong mahasiswa untuk bekerja dalam tim, mengelola waktu, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Menurut Bell (2010), pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan keterampilan interpersonal.
- **Simulasi dan Role Play:** Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan dalam situasi yang mendekati kenyataan. Kolb (1984) menekankan bahwa pengalaman langsung adalah cara yang efektif untuk belajar, dan simulasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan soft skills.
- **Penggunaan Teknologi Daring:** Pelatihan online dan webinar memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari praktisi industri dan berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dari berbagai latar belakang. Hwang dan Chen (2017) mencatat bahwa teknologi dapat memperluas akses terhadap pengembangan soft skills dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

## METODE

Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengembangan soft skills mahasiswa manajemen di era digital dan memberikan panduan bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif dan relevan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

**1. Pemilihan Lokasi dan Subjek Penelitian** Penelitian dilakukan di beberapa universitas yang memiliki program studi manajemen. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa yang telah mengikuti kursus atau program pengembangan soft skills, serta dosen yang terlibat dalam pengajaran mata kuliah terkait. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive untuk memastikan representativitas dan relevansi data.

**2. Pengumpulan Data** Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait strategi pengembangan soft

skills. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali persepsi tentang efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan.

- Observasi Partisipatif: Peneliti berpartisipasi dalam beberapa sesi pembelajaran dan kegiatan pengembangan soft skills, seperti workshop dan proyek kolaboratif, untuk mengamati interaksi mahasiswa dan penerapan strategi secara langsung.
- Dokumentasi: Pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, materi pelatihan, dan laporan evaluasi dari program pengembangan soft skills.

**3. Analisis Data** Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi:

- Transkripsi Wawancara: Wawancara yang dilakukan ditranskripsikan untuk memudahkan pengkodean dan analisis.
- Identifikasi Tema: Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang berkaitan dengan strategi pengembangan soft skills.
- Koding Data: Data dikategorikan berdasarkan tema yang diidentifikasi, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan rekomendasi.

**4. Validasi Data** Untuk meningkatkan validitas temuan, teknik triangulasi digunakan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, peneliti melakukan member checking dengan meminta umpan balik dari responden mengenai hasil analisis untuk memastikan akurasi dan keandalan temuan.

**5. Penyusunan Rekomendasi** Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi untuk pengembangan strategi pengembangan soft skills di program studi manajemen disusun. Rekomendasi ini mencakup praktik terbaik yang dapat diimplementasikan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran soft skills.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan soft skills mahasiswa manajemen di era digital. Berdasarkan analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, beberapa temuan kunci dan pembahasan mengenai strategi yang efektif telah diidentifikasi.

**1. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti platform kolaborasi (misalnya, Microsoft Teams dan Google Workspace), memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan soft skills. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Melalui diskusi grup dan proyek daring, mereka belajar untuk menyampaikan ide secara efektif dan mendengarkan umpan balik dari rekan-rekan.

**2. Pembelajaran Berbasis Proyek** Metode pembelajaran berbasis proyek terbukti sangat efektif dalam meningkatkan soft skills. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang terlibat dalam proyek kolaboratif menunjukkan peningkatan kemampuan manajemen waktu dan penyelesaian masalah. Kegiatan ini mendorong mereka untuk berinteraksi langsung, merencanakan, dan membagi tugas, yang memperkuat keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden, "Proyek kelompok memberi saya pengalaman nyata dalam bekerja dengan orang lain dan mengatasi tantangan bersama."

**3. Simulasi dan Role Play** Simulasi dan role play merupakan strategi yang sangat dihargai oleh mahasiswa. Melalui aktivitas ini, mahasiswa dapat berlatih keterampilan interpersonal dalam konteks yang lebih realistis. Hasil observasi menunjukkan bahwa simulasi meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berkomunikasi dan bernegosiasi. Banyak mahasiswa melaporkan bahwa pengalaman ini membantu mereka lebih siap menghadapi situasi dunia nyata di tempat kerja.

**4. Tantangan yang Dihadapi** Meskipun ada banyak strategi yang berhasil, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengembangan soft skills di era digital. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya soft skills di kalangan dosen dan mahasiswa. Beberapa dosen masih lebih fokus pada pengajaran teori manajemen, sehingga waktu untuk kegiatan yang menekankan pengembangan soft skills menjadi terbatas. Oleh karena itu, perlu ada sosialisasi dan pelatihan untuk dosen agar mereka memahami pentingnya integrasi soft skills dalam kurikulum.

**5. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum** Berdasarkan temuan ini, disarankan agar institusi pendidikan mengintegrasikan lebih banyak kegiatan berbasis teknologi dan pembelajaran aktif dalam kurikulum manajemen. Penekanan pada proyek kolaboratif, simulasi, dan penggunaan alat digital harus menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Selain itu, perlu ada evaluasi berkelanjutan terhadap metode pengajaran yang digunakan, untuk memastikan bahwa pengembangan soft skills tetap relevan dengan kebutuhan industri.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan soft skills mahasiswa di era digital sangat penting untuk kesiapan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal. Integrasi soft skills dalam kurikulum pendidikan tinggi diperlukan untuk memastikan lulusan tidak hanya memiliki hard skills, tetapi juga kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi yang kuat. Rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan merancang program yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan industri, sehingga meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin kompetitif.

## REFERENSI

- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *83(2)*, 39-43. doi:<https://doi.org/10.1080/00098650903586147>
- Dyer, J. &. (2019). Integrating Soft Skills into Business Education: A Review of Current Practices. *2(1)*, 45-60. Retrieved 09 30, 2024
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books. Retrieved 09 30, 2024